

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis data serta pembahasan di studi ini mengenai hubungan antara PMA, Tenaga Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia menggunakan pendekatan Kausalitas Granger, maka disimpulkan:

1. Perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA), tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama tahun 1999–2024 menunjukkan pola yang fluktuatif, namun secara umum cenderung meningkat. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, PMA sempat mengalami penurunan tajam pada awal periode dan masa-masa krisis tertentu, seperti tahun 2000 dan 2009, serta saat pandemi COVID-19. Namun, setelah itu terjadi pemulihan yang cukup signifikan, terutama pada periode 2017 ke atas. Jumlah tenaga kerja juga mengalami peningkatan seiring pertumbuhan sektor ekonomi, meskipun tidak selalu stabil dari tahun ke tahun. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren pasang surut, namun tetap berada pada arah yang positif dalam jangka panjang. Ketiga variabel ini berkembang secara dinamis, dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, kondisi global, serta respons pasar domestik.
2. Berdasarkan hasil uji kausalitas Granger, hanya pertumbuhan ekonomi yang terbukti memiliki hubungan kausalitas satu arah terhadap PMA dan tenaga kerja. Artinya, pertumbuhan ekonomi di masa sebelumnya dapat menjelaskan perubahan nilai PMA dan jumlah tenaga kerja di masa selanjutnya. Namun, sebaliknya, PMA dan tenaga kerja tidak terbukti memiliki hubungan kausalitas terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, tidak ditemukan hubungan kausalitas antara PMA dan tenaga kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berperan lebih dominan dibandingkan dua variabel lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi asing dan serapan tenaga kerja belum cukup kuat untuk menjadi pendorong langsung pertumbuhan ekonomi tanpa ditunjang oleh faktor-faktor makroekonomi lain.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan, adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pemerintah diharapkan dapat menaikkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan, pendidikan, serta pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Upaya ini penting agar tenaga kerja Indonesia tidak hanya banyak secara jumlah, tetapi juga memiliki kemampuan yang baik untuk mendukung masuknya investasi asing. Pemerintah diharapkan dapat menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan PMA dan tenaga kerja dan diharapkan para investor asing yang menanamkan modal di Indonesia dapat turut berperan dalam peningkatan kapasitas tenaga kerja lokal, misalnya melalui pelatihan atau program alih teknologi. Hal ini dapat menciptakan hubungan kerja yang saling menguntungkan serta mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.
2. Penelitian ini masih terbatas pada tiga variabel utama, yaitu PMA, Tenaga Kerja, serta Pertumbuhan Ekonomi. Maka itu, peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti teknologi, pendidikan, atau stabilitas politik agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam.